

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh *intelligence quotient*, *emotional intelligence*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel *Intelligence quotient* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Hal ini menunjukkan bahwa *intelligence quotient* dengan indikator yang meliputi kemampuan bilangan, kemampuan verbal dan penguasaan figur pada mahasiswa harus lebih ditingkatkan. Apabila kemampuan bilangan, kemampuan verbal serta penguasaan figur mahasiswa meningkat, hal ini dapat mempermudah mahasiswa untuk menjalin hubungan dengan pihak luar serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausahanya.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel *emotional intelligence* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Hal ini menunjukkan bahwa *emotional intelligence* dengan indikator yang meliputi kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, serta keterampilan sosial yang dimiliki mahasiswa Manajemen FEB UM Metro mempengaruhi minat berwirausahanya.
3. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Hal ini menunjukkan bahwa cara orangtua mendidik, hubungan antar anggota, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, serta latar belakang

budaya belum mendukung minat berwirausaha mahasiswa Manajemen FEB UM Metro, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel *intelligence quotient* (X1), *emotional intelligence* (X2), dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki kemampuan memotivasi diri, kemampuan pengendalian diri, keterampilan verbal, dan keterampilan sosial ditambah dengan lingkungan keluarga yang mendukung maka akan sangat mempengaruhi tingkatan minat berwirausahanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Pada variabel *intelligence quotient* Skor tertinggi dari responden terdapat pada indikator kemampuan verbal yang artinya apabila kemampuan verbal mahasiswa lebih baik dan dapat ditingkatkan maka akan membantu mahasiswa untuk lebih terstimulasi memiliki minat berwirausaha. Skor terendah yang didapat dari responden adalah kemampuan bilangan, yang artinya pendidikan formal diharapkan dapat memberi perhatian lebih untuk membantu mahasiswa agar dapat tertarik mempelajari kemampuan bilangan.
2. Pada Variabel *emotional intelligence* Skor tertinggi dari responden terdapat pada indikator motivasi, artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa baik yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa akan sangat mempengaruhi minat berwirausahanya, sehingga diharapkan Universitas dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan perhatian kepada kemampuan mahasiswa untuk memotivasi dirinya. Begitupun sebaliknya skor terendah terdapat pada indikator empati, yang berarti saat ini kesadaran mahasiswa untuk mau mendengarkan dan merasakan apa yang dirasakan orang lain rendah, atau cenderung kurang peduli. Ada baiknya apabila pendidik formal lebih memberikan perhatian, penanganan dan pelatihan terhadap hal semacam ini.

3. Pada variabel lingkungan keluarga Skor tertinggi dari responden adalah indikator hubungan antar anggota. Yang artinya semakin baik hubungan yang terjalin antar anggota keluarga dapat memberi pengaruh yang baik bagi minat berwirausahanya. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator latar belakang budaya, yang artinya bagaimana lingkungan dan pola asuh keluarga sangat berpengaruh terhadap minat tidaknya mahasiswa untuk memutuskan berwirausaha. sehingga di harapkan lingkungan keluarga dapat menjalankan perannya secara baik dan bukan hanya menyerahkan masa depan anak kepada lembaga formal saja.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas generalisasi penelitian dan menghubungkan dengan faktor lain yang belum diteliti.